

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA
KELAS V SEMESTER II SD N 03 JATIPURWO KECAMATAN JATIPURO
KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh
PRATIWI
NIM : A510070343

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2013**



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Joko Suwandi, M.Pd

NIP/NIK : 350

Nama : Drs. Suwarno, SH, M.Pd

NIP/NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : PRATIWI

NIM : A 510070343

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada siswa Kelas V Semester II SD N 03 Jatipurwo Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012.

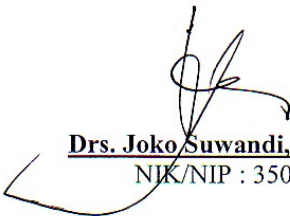
Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

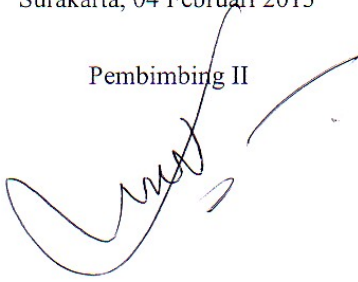
Surakarta, 04 Februari 2013

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Joko Suwandi, M.Pd

NIK/NIP : 350


Drs. Suwarno, SH, M.Pd

NIP/NIK : 195



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Joko Suwandi, M.Pd
NIP/NIK : 350

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : PRATIWI
NIM : A 510070343
Program Studi : PGSD
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada siswa Kelas V Semester II SD N 03 Jatipurwo Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 04 Februari 2013

Pembimbing

Drs. Joko Suwandi, M.Pd
NIK/NIP : 350



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Suwarno, SH, M.Pd

NIP/NIK : 195

Telah membaca dan mencermati maskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : PRATIWI

NIM : A 510070343

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada siswa Kelas V Semester II SD N 03 Jatipurwo Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 04 Februari 2013

Pembimbing

Drs. Suwarno, SH, M.Pd

NIP/NIK : 195

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SEMESTER II SD N 03 JATIPURWO KECAMATAN JATIPURO KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Pratiwi. NIM A510070343. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012 .

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 03 Jatipurwo kecamatan Jatipuro kabupten Karanganyar tahun pelajaran 2011/2012. Indikator pencapaian yang akan dicapai adalah ketuntasan belajar siswa mencapai sekurang-kurangnya 80%

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Rancangan penelitian terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian analisis interaktif yang terdiri dari 4 tahap, yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan analisis data hasil belajar IPS siswa diperoleh data ketuntasan belajar siswa pada ulangan harian hanya mencapai 25%, pada siklus I putaran I presentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 37,50% kemudian dilanjutkan lagi ke siklus I putaran II presentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 56,25% dan hasil belajar siswa meningkat pada siklus II putaran I sebesar 6,75% Presentase ketuntasan belajar siswa pada akhir siklus II putaran II sebesar 87,50% Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, dan mencapai hasil optimal pada siklus II putaran II dengan hasil 87,50% siswa dapat memenuhi nilai KKM (75). Hal ini telah memenuhi indikator pencapaian yang ditentukan yaitu ketuntasan belajar siswa sekurang-kurangnya mencapai presentase 80% Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V semester II SD Negeri 03 Jatipurwo kecamatan Jatipuro kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2011/2012.

Kata kunci : *hasil belajar siswa, teams games tournament*

A. Pendahuluan

Kegiatan pra riset dilakukan pada hari Senin, 12 Desember 2011. Berdasarkan kegiatan ini diperoleh hasil bahwa permasalahan yang terjadi di kelas V semester II SD N 03 Jatipurwo, Kecamatan Jatipuro, Kabupaten Karanganyar saat ini adalah rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) karena menggunakan metode yang kurang mengaktifkan siswa dalam pembelajaran IPS. Metode yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar adalah metode ceramah dengan pola konvensional. Hal ini dibuktikan dari hasil ulangan harian IPS, dengan rata-rata nilai 62. Sedangkan siswa yang tuntas belajar hanya 4 siswa dari 16 siswa (25%). Padahal diharapkan 80% siswa mencapai nilai KKM yaitu 75.

Rendahnya hasil belajar IPS disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya: (1) Pembelajaran bersifat satu arah siswa kurang aktif dan berinteraksi sehingga siswa menjadi bosan, (2) materi terlalu banyak membuat tingkat ketertarikan siswa lemah, (3) siswa tidak bisa menemui bukti autentik secara riil dari materi yang dipelajari, (4) rendahnya motivasi belajar siswa. Dibutuhkan perbaikan dalam pembelajaran IPS yang dapat mendorong siswa secara keseluruhan agar terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan permasalahan-permasalahan atau kendala-kendala tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran IPS.

Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournaments* (TGT). TGT memiliki beberapa kelebihan menurut pendapat para ahli. Menurut Tukiran Taniredja (2011: 72) menyebutkan bahwa siswa memiliki kebebasan mengemukakan pendapatnya sehingga rasa percaya diri meningkat yang berpengaruh pada motivasi belajar siswa bertambah; Kiranawati (2007) dalam Restika Parendrarti 2009. Dan dalam <http://naidra.student.fkip.uns.ac.id/?p=375> menjelaskan aktivitas TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

Untuk itulah penulis tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Tournaments* (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V Semester II SD N 03 Jatipurwo Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun pelajaran 2011/2012”. Penelitian ini bertujuan: Untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui penerapan *Teams*

Games Tournament (TGT) siswa kelas V semester II SD N 03 Jatipurwo Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2011/2012.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD N 03 Jatipurwo semester II tahun pelajaran 2011/2012, yang beralamatkan di Dusun Nglarangan, Kelurahan Jatipurwo, Kecamatan Jatipuro, Kabupaten Karanganyar. Alasan penelitian ini dilaksanakan di SD N 03 Jatipurwo yaitu karena permasalahan yang muncul dan SD N 03 Jatipurwo merupakan tempat wiyata bhakti (WB) peneliti, sehingga memudahkan pelaksanaan penelitian.

Jenis Data :

1. Data Kuantitatif

Data ini berupa hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif diwujudkan dari hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan untuk penilaian proses dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran TGT.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode observasi, metode tes, dokumentasi dan wawancara.

a. Metode Observasi

Observasi adalah mengamati secara langsung. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati langsung proses pembelajaran. Observasi dimaksudkan untuk mengamati interaksi antar murid demikian juga interaksi dengan guru (Rubino Rubiyanto, 2011: 128).

Observasi adalah mengamati dengan suatu tujuan, dengan menggunakan berbagai teknik atau merekam atau memberi kode pada apa yang diamati (Endang Poerwanti, dkk, 2008: 3-22).

Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 165-166) mengemukakan bahwa "observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain".

Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran pada sebelum, selama, dan sesudah siklus penelitian berlangsung. Dalam kegiatan ini peneliti bertindak

sebagai pengajar, sedangkan guru kelas bertindak sebagai pengamat atau observer. Pengamatan terhadap guru difokuskan pada kemampuan guru kelas V (yang diperankan oleh peneliti) dalam mengelola dan menerapkan model pembelajaran TGT dalam pembelajaran IPS. Observasi terhadap peserta didik difokuskan pada keaktifan atau kegiatan peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran IPS yang meliputi aspek psikomotor, aspek afektif dan aspek kognitif.

b. Metode Tes

Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu (Endang Poerwanti,dkk, 2008: 1-5).

Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa sebelum dan sesudah tindakan dilaksanakan dengan cara membandingkan nilai yang diperoleh siswa dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan guru. Tes yang diberikan yakni tes tertulis yang berbentuk uraian.

c. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Dewi Kurniasari (2011: 45) metode dokumentasi, yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan lain sebagainya”. Kemudian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1993: 211) bahwa “Dokumentasi adalah 1) pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan, 2) pemberian /pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain”.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa daftar nilai mata pelajaran IPS dan daftar nama siswa kelas V semester II SD N 03 Jatipurwo.

d. Metode wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan.

Wawancara dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu :

- 1) Interview bebas, dimana responden mempunyai kebebasan untuk mengutarakan pendapatnya, tanpa dibatasi oleh patokan-patokan yang telah dibuat oleh subyek evaluasi.
- 2) Interview terpimpin, yaitu interview yang dilakukan oleh subyek evaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun terlebih dahulu.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan diawal (sebelum pelaksanaan tindakan) dan diakhir (setelah pelaksanaan tindakan), wawancara terhadap guru kelas dan siswa dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi dan proses pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru sebelum dan sesudah menggunakan TGT.

Validasi Data

Validitas adalah tingkat kesahihan atau keakuratan data yang telah dikumpulkan yang akan dianalisis dan ditarik kesimpulan pada akhir penelitian. Untuk menetapkan validitas data diperlukan teknik pemeriksaan data. Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan data menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data yang digunakan adalah dengan membandingkan data dan mengecek derajat kepercayaan suatu data atau informasi yang diperoleh melalui alat yang tersedia dalam metode kualitatif.

Dalam penelitian ini teknik validasi data menggunakan metode triangulasi data dengan tujuan untuk memberika kebenaran, serta memperoleh kepercayaan terhadap data yang digunakan. Teknik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data (sumber) dan triangulasi metode :

1. Triangulasi data (sumber) dilakukan dengan mengumpulkan data tentang permasalahan dalam penelitian dari beberapa sumber data yang berbeda, yaitu dari peneliti dan rekan kolaborasi.
2. Triangulasi metode dilakukan dengan menggali data yang sama dengan metode yang berbeda, seperti disinkronkan dengan hasil observasi atau dokumen yang ada yang berupa hasil tes.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian analisis interaktif (Milles & Hubberman. 2009: 15-21). Model analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan komponen-komponen analisis data model interaktif gambar 3.3 diatas, maka langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang digunakan dapat berupa: berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan merupakan tinjauan ulang secara utuh seperti yang diungkapkan Milles & Huberman (2009: 19) menyatakan bahwa :

“Setelah data-data direduksi, disajikan langkah terakhir adalah dilakukannya penarikan kesimpulan. Data-data yang telah didapatkan dari hasil penelitian kemudian diuji kebenarannya. Penarikan kesimpulan ini merupakan bagian dari konfigurasi utuh, sehingga kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.”

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil ulangan harian yang diperoleh sebelum menerapkan pembelajaran IPS dengan metode TGT menunjukkan hasil yang masih rendah yaitu hanya 4 siswa yang tuntas belajar (memenuhi KKM). Kemudian dilakukan penelitian untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran serta hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran TGT. Pelaksanaan tindakan kelas siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa telah ada peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan nilai ulangan harian, yaitu ada 6 siswa yang memperoleh nilai memenuhi KKM.

Ketuntasan belajar pada siklus I pertemuan I mencapai presentase 37,50%. Namun masih ada 10 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Pelaksanaan tindakan kelas siklus I pertemuan II menunjukkan bahwa telah ada peningkatan hasil belajar siswa yaitu ada 9 siswa yang memperoleh nilai memenuhi KKM. Ketuntasan belajar pada siklus I pertemuan II mencapai presentase 56,25%. Namun masih ada 7 siswa memperoleh nilai dibawah KKM, sehingga proses pembelajaran menggunakan metode TGT harus

dilanjutkan ke siklus II. Setelah melakukan beberapa perbaikan dari kelemahan pembelajaran pada siklus I, baik dari faktor siswa maupun guru pada siklus II proses pembelajaran telah menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan I menunjukkan hasil bahwa 11 siswa telah memenuhi KKM. Ketuntasan belajar pada siklus II pertemuan II mencapai 68,75%. Kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan II menunjukkan hasil yang sangat signifikan, yaitu 87,5% siswa mendapatkan nilai sesuai KKM yang ditetapkan yaitu 75. Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan II proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran TGT telah dapat dikatakan berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa yang telah memenuhi KKM yang ditetapkan (75) sehingga tindakan kelas telah berhasil dengan hasil yang signifikan.

Penerapan model pembelajaran TGT dalam pembelajaran IPS telah terbukti dapat mengatasi rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran menggunakan metode ceramah dengan pola konvensional. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi: “Penerapan model pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas V semester II SD N 03 Jatipurwo Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2011/2012” telah terbukti kebenarannya.

D. Simpulan

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD N 03 Jatipurwo Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2011/2012 dengan persentase 25% pada pra siklus meningkat menjadi 37,50% pada siklus I pertemuan I kemudian 56,25% pada siklus I pertemuan II. Siklus II pertemuan I persentase meningkat lagi menjadi 68,75% dan optimal pada siklus II pertemuan II sebesar 87,50%.
2. Hipotesis tindakan yang berbunyi: “Penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V semester II SD N 03 Jatipurwo Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012” dapat diterima kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, C.T. 2005. *Psikologi Belajar*. Semarang : UN Semarang Press.
- Darsono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Dimiyati dan Mudjiono.2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Hidayati, Mujinem dan Anwar Senen. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Miles, Matthew. B & A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Nursid, Sumaatmadja. 2007. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Oemar Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwati, Endang,dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Solobaru: Qinant
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori&Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Taniredjo, Tukiran, dkk. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: ALFABETA.
- Tim. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Pradana Media Group.
- Dwi santoso, Fitria. 2011. *Pengaruh Kemampuan Kognitif dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Semester II Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Jatipuro Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi: UMS.
- Indrayati. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Model Pembelajaran Team Group Tournament (TGT) pada Siswa Kelas VI semester I SD N Kleco I tahun pelajaran 2004/2005*. Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidik Kota Surakarta.
- Kurniasari, Dewi. 2011. *Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning dengan Memanfaatkan Media Televisi untuk Meningkatkan Kemampuan Mengarang Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Kwangsari Kecamatan Jumapolo Semester II Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi: UMS.
- Mulyati, Sri. 2011. *Peningkatan Hasil Belajar IPS Tentang Perkembangan Sistem Adminmistrasi Wilayah Indonesia Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Learning Model Team Group Tuornament Bagi Siswa Kelas VI SD N 02 Jatipuro Karanganyar*. PTK : UPT PUD NFI dan SD Kecamatan Jatipuro.

- Parendrarti, Restika. 2009. “*Aplikasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams-Games-Tournament) dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009*”. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sari, Nila. 2011. *Penerapan Metode SQ3R untuk meningkatkan Kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas V SD Negeri 01 Giriwondo Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar*. Skripsi: UMS
- Sidiq, Fajar. 2011. *Penggunaan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SDN 01 Jetis Jaten Karanganyar*. Skripsi: UNS
- Agus Badrudin. <http://beduatsuko.blogspot.com/2010/02/makalah-konsep-pendidikan-ips-dan-html> (15 November 2011).
- Doantara Yasa. <http://ipotes.wordpress.com/2008/05/11/pembelajaran-kooperatif-tipe-teams-games-tournaments-tgt/> diakses tanggal 13 Februari 2012 jam 15.00
- Naidra. <http://naidra.student.fkip.uns.ac.id/?p=375> diakses tanggal 15 Februari 2012 jam 15.15